

ABSTRAK

Nama : Oktaviani Kusuma Ardhy
Program Studi : Jepang
Judul : *Hadaka Matsuri*: Sebuah sarana untuk mempererat interaksi sosial masyarakat Jepang

Penelitian ini berfokus pada fungsi *hadaka matsuri* sebagai sebuah sarana untuk mempererat interaksi sosial dalam masyarakat Jepang. Tujuan penelitian adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai *hadaka matsuri* atau upacara yang biasanya dilakukan di musim dingin sebagai sebuah sarana untuk mempererat interaksi sosial masyarakat Jepang.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode kepustakaan dan pengamatan tidak terlibat salah satu jenis *hadaka matsuri* di Toyota-shi. Dalam analisis digunakan teori folklor Jepang yang diteliti oleh James Dananjaya, teori *hadaka no tsukiai*, yaitu gaul telanjang oleh Scott Clark, dan teori *hare, ke* dan *kegare* atau teori suci, normal, dan kotor, yang diteliti oleh Namihira.

Melalui analisis *hadaka matsuri* berdasarkan teori-teori yang dipakai, dapat disimpulkan bahwa *hadaka matsuri* merupakan kegiatan upacara yang dilakukan untuk mempererat interaksi sosial di antara seluruh komponen pelaku *matsuri* pada khususnya dan orang Jepang pada umumnya. Kepercayaan terhadap benda pembawa keberuntungan dan jimat pembuang sial membuat *hadaka matsuri* tetap dipertahankan dan dilestarikan sebagai bagian dari kebudayaan tradisional Jepang.

Kata kunci:
Hadaka matsuri, interaksi sosial

ABSTRACT

Name : Oktaviani Kusuma Ardhy
Study Program : Japanese Studies
Title : *Hadaka Matsuri: A way to tighten social interaction of the Japanese society*

This study focused on the function of *hadaka matsuri* as a way to tighten social interaction of the Japanese society. The purpose of this study is to give a clear description about *hadaka matsuri*, which is a ceremony usually done in winter as a way to tighten social interaction of the Japanese society.

The data collected using literature and uninvolved observation method. The object of observation is one of the *hadaka matsuri* event held in Toyota city. The study analysis used Japanese folklore theory by James Dananjaya, *hadaka no tsukiai* theory, also *hare, ke* by Scott Clark, and *kegare* theory by Namihira.

It can be conclude from the analysis that *hadaka matsuri* is a ceremony which held to tighten the social interaction especially for the people who participate the *matsuri* and Japanese people in general. The believe in talismans made *hadaka matsuri* still exist and preserved as a part of Japan's traditional culture.

Key words:
Hadaka matsuri, social interaction